

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga, Fungsi keluarga adalah salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik. Pendidikan yang utuh akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh, Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang demikian dibutuhkan sekarang dan masa datang

Pendidikan adalah usaha manusia dalam meningkatkan pengetahuan tentang alam sekitarnya. Pendidikan diawali dengan proses belajar untuk mengetahui kemudian mengolah informasi tersebut untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh siswa. Tujuan pendidikan adalah membantu anak didik memenuhi tugas utama kemanusiaan membantu anak didik untuk menguasai teknologi mengembangkan tingkat penalaran, membina anak didik menjadi pengolah kebudayaan.

Dalam pendidikan keluarga peran orang tua memberi pengaruh besar pada pendidikan anak. Keluarga mempunyai tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak. Pengenalan anak pada kebudayaan nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat yang dimulai dalam keluarga. Dalam proses belajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan terdapat faktor

yang mempengaruhi jalannya proses belajar. Misalnya seperti faktor orang tua yang ikut menentukan berhasil tidaknya anak dalam pendidikannya.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan : Tri logi pendidikan, yaitu pendidikan di dalam keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan didalam sekolah (Pendidikan Formal), dan pendidikan di dalam masyarakat(Pendidikan Non Formal ).

Pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajardi dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik yang pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman pertama bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Peran serta adalah ikut berupayaanya orang tua terhadap kemajuan pendidikan anak-anaknya, ini dilakukan agar prestasi dan semangat belajar anak-anaknya meningkat. Peran serta ini dapat dilakukan langsung ataupun tidak langsung. Orang tua yang peduli terhadap kemajuan anaknya berusaha memberikan apa yang terbaik bagi anak-anak mereka, memberikan segala fasilitas yang diinginkan guna mencapai prestasi anak yang semaksimal mungkin. Dalam peningkatan prestasi belajar anak saat ini orang tua banyak melakukan terobosan-terobosan, antara lain dengan menyekolahkan anak ke sekolah-sekolah favorite, memasukkan anak ke lembaga-lembaga kursus, serta memberikan les tambahan kepada anak.

Berbeda dengan orang tua yang kurang peduli dengan perkembangan dan prestasi anak, mereka cenderung masa bodoh, mengandalkan pendidikan hanya pada sekolah semata sementara perhatian dari orang tua kurang atau bahkan tidak sama sekali. Mereka seharusnya sadar bahwa segala tindakan mereka sangat berpengaruh terhadap masa depan anaknya.

Permasalahan umum yang dialami oleh setiap orang tua dalam memberikan dukungan terhadap anak-anaknya banyak dikarenakan kesibukan mereka mencari nafkah, mereka berdalih bahwa mereka sangat tidak mempunyai waktu untuk sekedar membantu mengerjakan pekerjaan rumah bagi anaknya. Orang tua merasa bahwa waktu yang mereka miliki tidak sampai atau tidak mencukupi untuk memberikan bimbingan bagi anaknya, waktu semuanya dihabiskan untuk bekerja dan bekerja.

Selain permasalahan diatas, kendala Sumber Daya Manusia (SDM) orang tua menjadi penyebab kurangnya mereka dalam ikut serta meningkatkan prestasi anaknya. Banyak orang tua yang tidak mengenyam pendidikan tinggi, bahkan tidak sedikit mereka yang tidak bersekolah sama sekali. Umumnya mereka adalah orang tua tempo dulu atau orang tua yang hidup ditempat-tempat pedalaman atau desa yang masih belum maju.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sekarang ini perhatian orang tua semakin berkurang karena berbagai hal. Kurangnya peran serta orang tua dapat menjadikan anak sebagai jiwa atau pribadi yang merasa diabaikan, merasa tidak berguna dan bahkan cenderung untuk menyalahkan orang lain dalam tindakannya dimasyarakat. Mereka yang kurang mendapat dukungan dari orang tua menganggap bahwa orang tua mereka tidak peduli terhadap mereka dan cenderung memberikan jarak antara mereka dengan orang tua mereka. Kerap kali anak membutuhkan orang tuanya untuk membicarakan tentang permasalahan-permasalahan mereka dan seharusnya para orang tua memberikan perhatiannya untuk mendengarkan keluhan anak.

Anak sangat membutuhkan perhatian dari orang disekitarnya lebih-lebih dari orang tuanya. Orang tua seharusnya mengambil peran yang sangat penting bagi perkembangan dan prestasi belajar anak. Berbagai cara dan upaya bisa dilakukan para orang tua untuk mewujudkan kepeduliannya terhadap anak. Seharusnya anak akan lebih nyaman ketika mengungkapkan permasalahan kepada orang tuanya dibanding dengan orang lain, karena kebiasaan hidup bersama dari kecil yang membentuk kedekatan itu.

Kerap kali anak dituntut untuk mendapat hasil belajar yang tinggi, tetapi tanpa disadari oleh orang tuanya, bahwa anak kurang mendapat perhatian dan dukungan yang maksimal dari mereka. Tidak sedikit orang tua yang mengharuskan anaknya untuk menjadi seperti apa yang mereka kehendaki tanpa memahami dengan benar apa yang menjadi keinginan si anak. Sikap-sikap seperti itulah yang menyebabkan beban pikiran anak untuk kedepannya hingga akhirnya dapat memberikan dampak buruk bagi prestasi belajarnya. Orang tua yang seharusnya berperan untuk melindungi, menjaga, dan memperhatikan anak justru gagal menjalankan perannya dengan baik.

Seperti yang terjadi di lapangan, dari 21 siswa terdapat 6 siswa di kelas VIII di SMP Negeri 3 Satu Atap Kabila Bone Kabupaten Bonebolango yang hasil belajarnya rendah. Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas penyebab hasil belajar adalah kurangnya peran orang tua dalam membantu siswa belajar di rumah.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk skripsi ini dengan judul Deskripsi Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil BelajarSiswadi SMP Negeri 3 Satu Atap Kabila Bone Kabupaten Bonebolango.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Peran orang tua masih kurang dalam membantu siswa belajar dirumah
- b. Terdapat 6 siswa yang masih memiliki hasil belajar rendah

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Deskripsi peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Kabila Bone Kabupaten Bonebolango?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Kabila Bone Kabupaten Bonebolangos.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Secara Teoritis**

Manfaat Penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan dapat memperkaya kajian teori tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **1.5.2 Manfaat Secara Praktis**

Manfaat Penelitian ini secara praktis yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak sekolah dalam mencegah dan mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dengan bekerjasama dengan orang tua/wali.